

ABSTRAK

Yudha Diyah Saputra (2024) Judul Analisa Perbandingan Uji Kuat Tekan Beton Antara Beton Menggunakan Zat Addiktiv (Polimer) Dan Normal. Pembimbing 1 : Ir. H. Ferry Desromi. S.T., M.T, Pembimbing II : Ir. Hj. Yuliantini Eka Putri, S.T., M.T

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Beton. Beberapa penelitian dan percobaan beton dilakukan sebagai meningkatkan kualitas dari mutu beton K 250. Dengan menambahkan zat Additive pada beton akan mempercepat proses pengerasan beton dengan mutu yang baik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penambahan zat polimer additive pada campuran beton memberikan peningkatan pada kuat tekan beton. Beton biasa dengan umur 7 hari didapat kuat tekan rata-rata sebesar 189,63 kg/cm² sedangkan dengan menggunakan zat additive sebesar 216,46 kg/cm². Serta dengan umur 28 hari didapat kuat tekan beton biasa sebesar 271.11 kg/cm² sedangkan dengan menggunakan zat additive didapat 321,46 kg/cm².

ABSTRACT

Yudha Diyah Saputra (2024) Title Comparative Analysis of Concrete Compressive Strength Tests Between Concrete Using Addicts (Polymers) and Normal. Supervisor 1: Ir. H. Ferry Desromi. S.T., M.T, Supervisor II: Ir. Hj. Yuliantini Eka Putri, S.T., M.T

This research was carried out in the Concrete Laboratory. Several concrete studies and experiments were carried out to improve the quality of K 250 concrete. Adding additives to the concrete will speed up the hardening process of good quality concrete. From the results of research that has been carried out, the addition of polymer additives to the concrete mixture provides an increase in the compressive strength of the concrete. Ordinary concrete with an age of 7 days obtained an average compressive strength of 189.63 kg/cm², whereas using additives it was 216.46 kg/cm². And with an age of 28 days, the compressive strength of ordinary concrete was 271.11 kg/cm², while using additives it was 321.46 kg/cm².